

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (Moleong, 2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sudaryono, 2016) penelitian Deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa yang ada. Penelitian deskriptif dapat berhubungan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas. Sedangkan Menurut Best (Sukardi, 2018) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Dapat diambil simpulan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu proses pengidentifikasi fenomena yang ada dan nyata yang sedang terjadi saat ini. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui dan memahami kecemasan pada siswa akselerasi MAN 3 Palembang yang membutuhkan suatu metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur yang bisa dicapai sesuai penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Sumber Data

Adapun sumber pengambilan data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer ialah data yang di peroleh dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi maupun bentuk file – file. Data atau informasi di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (nuning,2017).

Subjek penelitian berjumlah 4 (Empat) orang, adapun kriteria subjek pada penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Siswa akselerasi MAN 3 yang masih aktif.
2. Angkatan 2021 kelas akselerasi.
3. Berusia \pm 16-18 tahun.
4. berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.
5. bersedia menjadi responden.
6. memiliki kecerdasan IQ diatas rata- rata.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data kedua adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Studi referensi melalui data-data yang ditemukan dalam dokumen di tempat penelitian merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh. Data yang dimaksudkan berkenaan dengan laporan kegiatan yang melibatkan semua komponen sekolah, jurnal harian peneliti dan hal penting lain yang berupa catatan-catatan tambahan yang merupakan sumber data sekunder untuk bisa dimanfaatkan untuk mendukung data primer.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Man 3 Palembang yang beralamat di Jl. Inspektur Marzuki No.1, Siring Agung, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 . waktu penelitian 6 Mei 2023 – 12 Juni 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah sample dapat menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian. Maka dari itu, penulis memilih menggunakan istilah subjek sebagai sample penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purpose sampling* adalah Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedekatan data kualitatif (observasi,wawancara, dokumentasi)

3.5.1 Observasi

Metode pengumpulan data kualitatif yang sering digunakan adalah obervasi. Menurut Banister, er al (1994) dalam buku Herdiansyah (2010), obervasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti

memiliki arti mengamati secara teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses untuk melihat, mengamati serta mencermati "merekam" perilaku dengan sistematis demi suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010).

Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi terdapat dua jenis yaitu partisipan dan nonpartisipan. Observasi nonpartisipan menurut Sugiono (2012), dapat dilihat dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung, hanya sebagai pengamat yang bersifat independen (Fajar Nurdiansyah, 2021). Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi nonpartisipan karena peneliti tidak secara langsung mengamati aktivitas sehari-hari subjek, peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan peneliti.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2005), wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan mengajukan pertanyaan ialah terwawancara (interviewee), yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Gordon mendefinisikan wawancara, "*interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose*". Definisi menurut Gordon tersebut dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010).

Adapun bentuk wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, pada pendekatan ini jenis yang menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara yang merupakan kombinasi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, menggunakan beberapa intik pokok pertanyaan yang diajukan, yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya (Imami, 2007). Alasan peneliti menggunakan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan

dapat menggali lebih dalam informasi dari subjek, dimana pihak yang diwawancarai mampu memberikan pendapat, ide dan perasaanya secara lebih terbuka.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu beberapa gambar kegiatan subjek di lingkungan tempat tinggal subjek. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumendokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah,2010:143).

Dokumentasi yang di gunakan untuk mengumpulkan data kemudian dapat di telah. Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi kartu tanda siswa, foto Bersama subjek, raport subjek.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Creswell (Haris Herdiansyah, 2010) mengatakan bahwa analisis data di dalam studi fenomena lagi berpijak pada horisonalisasi, di mana peneliti berusaha memeriksa data dengan menyoroti pernyataan penting dari partisipan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang fenomena tersebut. Meskipun analisis ini sangat bervariasi tergantung pada jenis strategi yang digunakan dalam penelitiankualitatif, biasanya ia menjelaskan prosedur umum dan langkah-langkah khusus untuk analisis data. Caraterbaik adalah menggabungkan prosedur umum dengan langkah-langkah khusus. Ada langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data, termasuk:

Langkah 1, mengelola dan mempersiapkan data untuk di analisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara mengetik data lapangan atau memilah -milih dan Menyusun data kedalam jenis – jenis yang berbeda tergantung pada sumber infrmasi.

Langkah 2, membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membaangun generals atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. pada tahap ini peneliti menulis catatan khusus atau gagasan gagasan umum tentang data yang diperoleh.

Kemudian langkah 3, menganalisis lebih detail dengan mengcoding data. Coding ialah proses mengolah materi atau informasi menjadi sagmen -sagmen tulisan sebelum memakainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahapan yakni mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat atau paragraf. Paragraf atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah khusus yang seringkali didasarkan pada istilah bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.

Langkah 4, menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori – kategori, dan tema-tema yang akan di analisis

Langkah 5, menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan di sajikan Kembali dalam narasi atau bentuk laporan.

Langkah 6, menginterpretasi atau memaknai data pelajaran yang dapat berupa interpretasi pribadi si peneliti, dengan berpijak pada kenyataan bahwa peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya ke dalam penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Dalam Penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian. Selanjutnya reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2017)

Setiap penelitian kualitatif membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji kredibilitas data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check.

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar untuk keperluan pengecekan atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik. Dengan begitu maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data triangulasi yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam

kasus tunggal. Metode pengumpulan data pada umumnya dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, FGD, Dokumentasi dan yang lainnya (Herdiansyah, 2014). Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dilakukan di hari yang sudah di tentukan dan biasanya dilakukan di rumah dan tempat tongkrongan subjek di pagi dan sore hari sehingga bisa memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Dalam penelitian ini peneliti untuk pengecekan data menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan melalui pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber dan selanjutnya untuk hasil kesimpulannya diminta kesepakatan (member check) dengan sumber data yang ada tersebut (Sugiyono,2019).

3.7.2 Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek penelitian. Tujuan dilakukannya member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh subjek penelitian sebagai pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid sehingga semakin kredibel tau dipercaya (Sugiyono, 2017).